

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI JASA KATERING DI CV. DAPUR SEDEP KARAWANG BERBASIS WEB

Suci Ramona Purwa Novitri, Apriade Voutama, Azhari Ali Ridha

Program Studi Sistem Informasi S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Paseurjaya Teluk Jambe Timur, Jawa Barat  
novitrisuci18@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam segala jenis bidang, salah satunya adalah bisnis Katering. Teknologi membuat segalanya lebih praktis, para pebisnis masa kini pun banyak yang menggunakan teknologi. CV Dapur Sedep Karawang adalah salah satu perusahaan jasa katering makanan seperti membuat nasi tumpeng, kebutuhan prasmanan acara tertentu dan nasi box, namun dalam proses administrasi masih dilakukan secara manual seperti rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, sehingga cukup menguras waktu hanya untuk rekap pemasukan dan pengeluaran belum lagi administrasi yang lainnya. Hal ini menghabiskan waktu yang cukup banyak hanya untuk mengurus administrasi saja. Perancangan sistem administrasi katering berbasis web ini merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan jasa katering dalam mengorganisir proses administrasinya. Oleh karena itu, perancangan sistem administrasi jasa katering yang akan diterapkan pada CV. Dapur Sedep Karawang yang dapat mengelola administrasi. Pembuatan rancangan sistem informasi ini menggunakan metode *waterfall*. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini berupa rancangan sistem informasi pelayanan jasa katering pada CV. Dapur Sedep Karawang, yang mampu membawa manfaat signifikan bagi perusahaan dalam hal pengelolaan administrasi yang lebih efisien, peningkatan produktivitas, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Metode *waterfall* memberikan pendekatan yang terstruktur dan terperinci, memastikan bahwa setiap tahap dalam proses pengembangan aplikasi dijalankan dengan baik.

**Kata kunci:** Katering, Perancangan Administrasi, Web, Waterfall

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memainkan peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bidang industri, perdagangan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya [1]. Pada era digital ini perkembangan teknologi informasi semakin meluas menawarkan berbagai macam inovasi yang bertujuan untuk memberikan sebuah kemudahan bagi siapapun [2]. Katering merupakan salah satu jasa yang termasuk kedalam jenis usaha Industri Kecil Menengah (IKM) sektor makanan dengan unit kategori kecil menengah atau industri rumahan [3]. Bisnis katering saat ini semakin berkembang seiring dengan semakin banyaknya kegiatan acara seperti pernikahan, pertemuan bisnis, dan acara lainnya yang memerlukan jasa katering [4].

CV. Dapur Sedep Karawang adalah salah satu perusahaan jasa katering makanan yang menyediakan layanan seperti membuat nasi tumpeng, kebutuhan prasmanan acara tertentu, dan nasi box. Namun, dalam proses administrasi masih dilakukan secara manual, seperti rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran, sehingga memakan waktu dan tenaga yang cukup besar. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi pemilik usaha dalam mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola administrasi secara efisien dan efektif, sehingga waktu dan tenaga dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif dalam pengembangan bisnis.

Perancangan sistem administrasi jasa katering yang akan diterapkan bertujuan untuk mengoptimalkan operasional dan efisiensi administrasi, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menjaga daya saing di industri jasa katering yang semakin kompetitif.

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang menjelaskan tentang perancangan jasa catering berbasis sistem informasi, tentunya menggunakan beberapa metode seperti *waterfall* dan *extreme*.

Perancangan sistem informasi jasa katering berbasis website dengan menggunakan metode *waterfall*, lalu dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP MySQL. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk membantu melayani katering berbasis website, meningkatkan promosi dan mengolah data transaksi katering sehingga mampu mengembangkan usahanya [5].

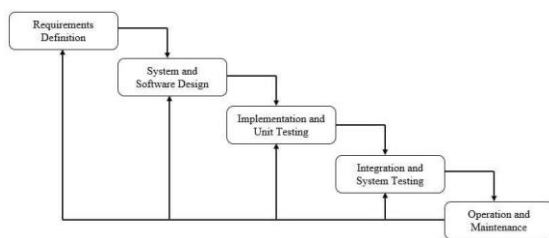
Dalam perancangan jasa katering yang memanfaatkan sistem informasi berbasis website lalu menggabungkan dua metode pengembangan yaitu *waterfall* dan *extreme programming*. Dibuatkan use case diagram untuk menggambarkan relasi input dan output *actor*. Menggunakan website konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan memesan menu yang diinginkan secara online. Diambil dari sebuah aplikasi yang telah diuji dan mendapatkan hasil yang sangat baik dengan persentase 85% dengan

menggunakan metode pemesanan online melalui website dan mengurangi kesalahan terutama dalam penyimpanan dokumen pemesanan [6].

Dalam mempermudah proses pemesanan dan meningkatkan kenyamanan, Choki Al-Huda Wedding Decoration and Catering Kota Jambi mengadaptasi teknologi dengan merancang sistem informasi pemesanan berbasis web. Tujuan pembuatan website ini agar menjadi sarana bagi pengunjung dan pelanggan untuk melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke tempat tersebut. Website juga meningkatkan kualitas strategi pemasaran setiap perusahaan dibidang apapun. Sebuah sistem informasi yang memanfaatkan internet sebagai media pemesanan online [7].

**2.2. Metode Waterfall**

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki sifat natural dan melakukan pekerjaan secara berurutan, dari atas sampai kebawah dengan melewati fase-fase Requirement, Design, Implementation, Verification, dan Maintenance [8].



Sumber: Ranah Reserch  
Gambar 1. Metode Waterfall

**2.3. Metode Extreme Programming**

Extreme programming adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak turunan dari agile development yang menekankan pada praktik-praktik kolaboratif, adaptif dan terus menerus. Pengembangan pada metode ini dapat dilakukan dengan cepat dan bertujuan meminimalisir kesalahan pengembangan. Metode ini fokus pada tim dengan semboyan “technical how to” [9].

XP mengusulkan beberapa praktik dalam pengembangan perangkat lunak, diantaranya:

1. Perancangan adaptif dengan perencanaan dalam waktu yang singkat dan memprioritaskan analisis biaya.
2. Integrasi berkelanjutan untuk memastikan adanya kompatibilitas.
3. Pemrograman berpasangan untuk meminimalkan risiko kesalahan.
4. Komunikasi dan kolaborasi yang kuat dalam pemahaman yang lebih baik.

**2.4. PHP (Hypertext PreProcessor) DiperikPHP**

singkatan dari Hypertext Preprocessor merupakan server-side programming, yaitu Bahasa pemrograman yang umum digunakan untuk pengembangan dan penanganan situs web PHP memiliki sintaks yang mirip dengan pemrograman C sehingga dapat digunakan bersamaan dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis [10].

Poin-poin penting mengenai metode PHP:

1. Pemrograman Server-side PHP digunakan untuk mengembangkan logika dan fungsionalitas aplikasi web di sisi server. Ini berarti kode PHP dijalankan di server web.
2. Dukungan untuk Berbagai Basis Data: PHP memiliki dukungan yang luas untuk berbagai sistem manajemen basis data seperti MySQL, PostgreSQL, dan Oracle.
3. Framework PHP: Selain bahasa pemrograman, ada juga berbagai kerangka kerja (framework) PHP yang populer, seperti Laravel, Symfony, dan Code Igniter.

**2.5. MySql**

MySql adalah aplikasi data server, perkembangannya Sql (Structured Query Language). Sql ini menerapkan sebuah bahasa yang tersuktur untuk mengolah dan menyimpan database [11]. MySQL adalah sistem manajemen basis data yang handal, populer, dan didukung oleh komunitas yang besar. Dengan fitur-fitur seperti bahasa query SQL, pengolahan data, optimasi kinerja, transaksi, keamanan, dan replikasi, MySQL dapat digunakan untuk membangun dan mengelola basis data yang efisien dan handal dalam aplikasi web.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1. Analisa Kebutuhan**

CV. Dapur Sedep Karawang adalah salah satu perusahaan jasa catering makanan yang melayani berbagai macam layanan untuk memasak. Adanya jasa catering ini diharapkan dapat membantu menghemat waktu dan tenaga yang harus dikeluarkan seperti diacara besar yang diperlukan memasak banyak dan menyediakan makanan yang cukup banyak.

Namun penegelolaan administrasi di CV. Dapur Sedep Karawang masih menggunakan metode manual sehingga memakan waktu yang cukup banyak dan tidak efisien. Untuk itu diperlukannya perancangan aplikasi administrasi untuk mempermudah pengelolaan administrasi sehingga bisa melaporkan hasil yang akurat.

**3.2. Kebutuhan Fungsional**

Dibawah ini adalah penjelasan tentang kebutuhan fungsional, kebutuhan yang perlu ada untuk pengguna agar aplikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang dibutuhkan:

1. Dapat menginput pesanan secara efektif seperti penerimaan pesanan, pencatatan detail pesanan,

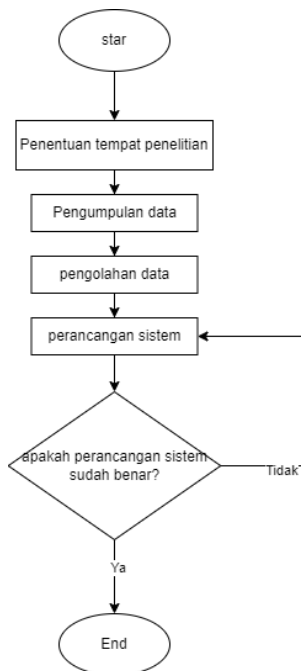
- 2. Dapat menginput dan merubah data yang diinput oleh admin jika ada kesalahan.
- 2.3. Menampilkan hasil penginputan.

**2.4. Perancangan Sistem**

Dalam pengembangan teknologi informasi ini membutuhkan perancangan sistem aplikasi yang di harapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan administrasi di CV, Dapur Sedep Karawang. Berikut Jika *heading* anda melebihi satu, gunakan level kedua heading seperti di contoh dibawah. Heading dituliskan dengan *boldface* dengan menggunakan huruf besar. Analisis merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan hasil wawancaradengan pemilik katering tersebut. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk perancangan sistem aplikasi administrasi seperti, wawancara, studi kepustakaan dan perancangan.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, dalam tahapan perancangan sisitem yang dilakukan adalah flowchart, activity diagram dan usecase diagram.

**2.5. Diagram Alur Metodologi Penelitian**

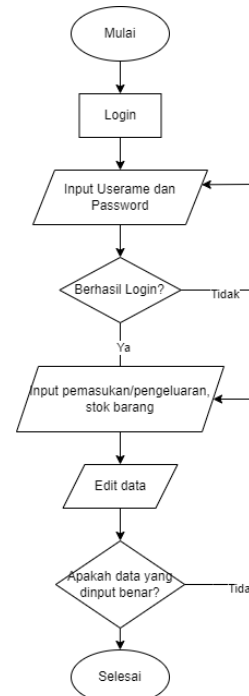


Gambar 2. Diagram metodologi penelitian

Diatas merupakan bagan alir dari metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis. Penentuan tempat penelitian merupakan salah satu hal yang utama dilakukan karena harus ada tempat yang dituju untuk diteliti baik permasalahan maupun alur lama yang sudah ada. Lalu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara pada pihak yang mempunyai tempat usaha, setelah mendapatkan data penulis mengolah data dengan cara dianalisis terlebih dahulu. Setelah melakukan analisis dan menemukan

letak permasalahannya penulis baru melakukan rencana yang akan di buat yaitu melakukan perancangan sistem untuk tempat tersebut.

**2.6. Flowchart User Admin**



Gambar 3. Flowchart user admin

Flowchart user admin dibuat untuk mengetahui apa saja yang nantinya ada disistem dan juga mengetahui bagaimana alur kerjanya agar mempermudah admin.

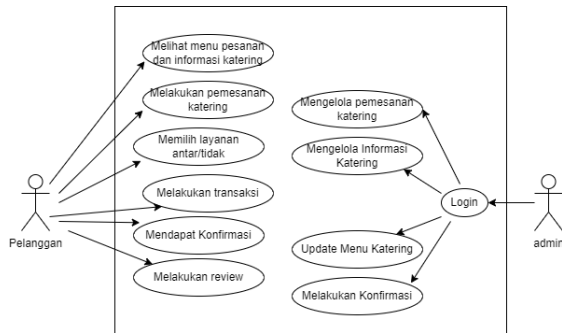
**2.7. Flowchart User Pelanggan**



Gambar 4. Flowchart user pelanggan

Sama seperti flowchart user admin, pada flowchart user pelanggan pun dibuat untuk mengetahui apa saja yang nantinya ada disistem dan juga mengetahui bagaimana alur kerjanya agar mempermudah pelanggan.

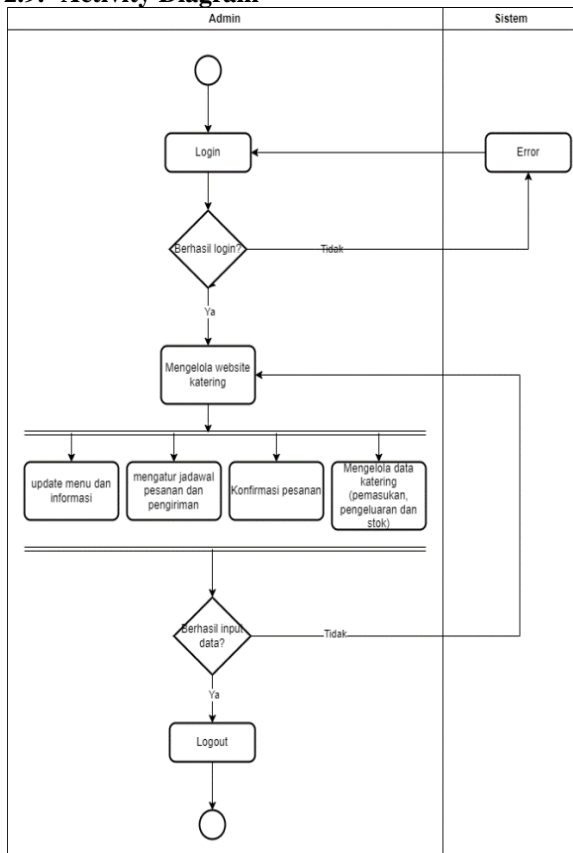
**2.8. Use Case Diagram**



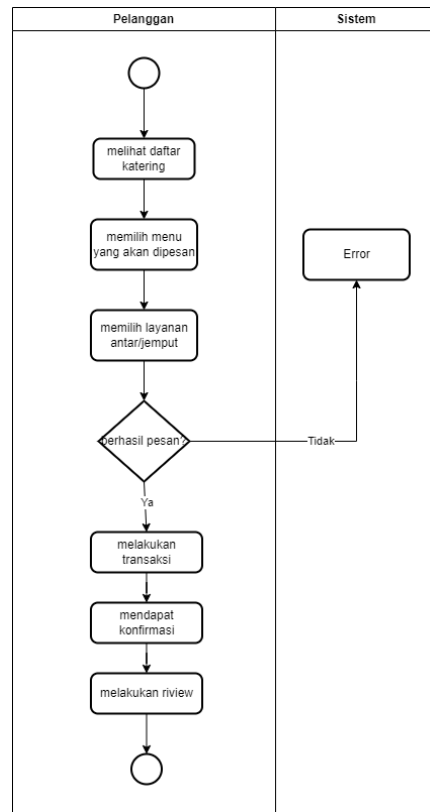
Gambar 5. Use Case Diagram

Pada use case diagram diatas menggambarkan isi dari sistem, jadi nantinya baik pelanggan maupun admin bisa mengakses sistem yang dirancang lalu pengguna bisa mengisi dan melihat fitur yang ada pada sistem tersebut.

**2.9. Activity Diagram**



Gambar 6. Activity Diagram Admin



Gambar 7. Activity Diagram Pelanggan

Activity diagram dibuat untuk mengetahui aktivitas yang harus dilakukan oleh pengguna (admin dan pelanggan) sistem yang nantinya dibuat, activity diagram ini dibuat pun untuk mengetahui sedikit banyaknya tentang alur yang akan ada diantara sisitem dengan penggunaannya.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah mengetahui permasalahan dan membuat alurnya, selanjutnya merancang desain antar muka dari sistem administrasi yang akan digunakan nantinya, ada dua desain, untuk admin dan pelanggan.

**4.1. Halaman Login Admin**

Pada halaman login admin memasukan username dan password kemudian tekan submit.

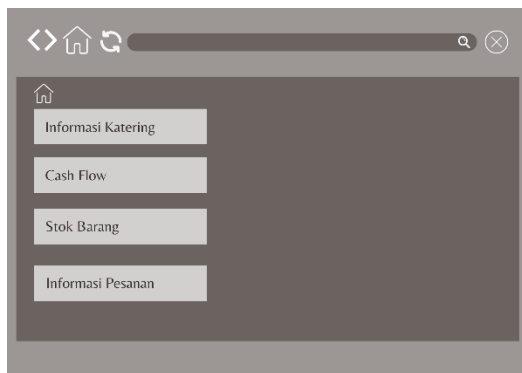


Gambar 8. Halaman Login

**4.2. Halaman Menu Utama Admin**

Pada menu utama ada beberapa menu, seperti informasi catering, cash flow, stok barang dan informasi pesanan. Dari mulai menu utama sampai menu informasi catering ada beberapa gambar panah lebih dan kurang dari, gambar rumah, gambar reserch, tools searching, dan gambar X. Berikut penjelasan dari masing-masing menu yang ada pada halaman menu utama:

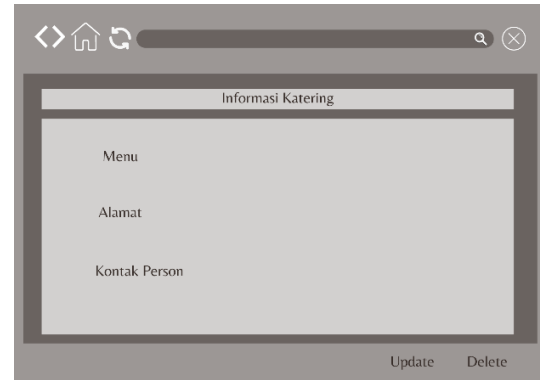
1. Panah lebih dari kurang dari berfungsi untuk kembali ke menu sebelumnya dan langkah selanjutnya.
2. Rumah, untuk menu beranda.
3. Reserch, untuk refresh atau update.
4. Tolls serch, untuk mencari menu lainnya.
5. X, untuk kembali atau keluar dari beranda.
6. Menu "Informasi Katering", di menu ini akan adainfo seputar catering Dapur Sedep Karawang seperti alamat dan Kontak Person.
7. Menu "Cash Flow", pada menu ini admin dapat merekap pemasukan dan pengeluaran catering Dapur Sedep Karawang.
8. Menu "Stok", pada menu ini admin dapat memantau stok barang yang tersedia digudang.
9. Menu "Infromasi Pesanan", pada menu ini admin dapat melihat pesanan dari pelanggan yang masuk, mengatur jadwal pembuatan dan pengiriman catering. Pada menu ini juga admin dapat merubah atau mengedit informasi pada menu informasi ktering di web pelanggan.



Gambar 9. Menu Utama

**4.3. Contoh Halaman Menu Admin**

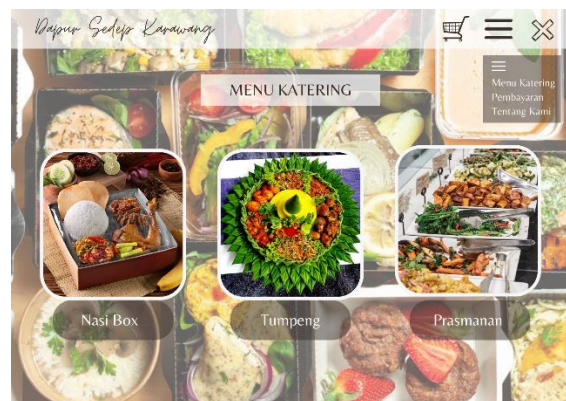
Pada halaman ini admin dapat menginput dan mengedit data jika ada kesalahan. Setelah data di edit bisa di update dan otomatis tersimpan, namun jika data ingin dihapus admin dapat mengklik data yang akan dihapus lalu klik delete lalu update.



Gambar 10. Contoh Halaman Menu

**4.4. Halaman Utama Pelanggan**

Pada halaman utama ini, pelanggan dapat melihat beranda dari website Dapur Sedep Karawang. Di beranda ini pelanggan dapat memilih jasa layanan catering yang diinginkan. Adapula beberapa tools seperti gambar "keranjang" yang fungsinya melihat orderan pelanggan, gambar "garis tiga" untuk melihat secara singkat apa saja yang ada di website tersebut dan yang terakhir gambar "X" berfungsi untuk keluar dari halaman.



Gambar 11. Menu Utama Pelanggan

**4.5. Halaman Pilihan Menu**

Pada halaman ini, pelanggan dapat memilih menu paket yang diinginkan. Misal pelanggan memilih menu nasi box maka selanjutnya pelanggan dapat memilih paket nasi yang diinginkan, lalu jika sudah klik tombol next.



Gambar 12. Menu Paket

4.6. Halaman Data Pemesan

Pada halaman ini pelanggan dapat mengisi data pemesan, guna untuk data di admin nantinya. Setelah data yang di input sudah benar lalu klik tombol pesan.



Gambar 13. Data Pemesan

4.7. Halaman Pembayaran

Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat rincian pesanan dan dapat langsung membayar dengan cara yang sudah ditentukan oleh pihak admin, sebagai contoh pelanggan bisa langsung scan barcode yang ada di halaman pembayaran.



Gambar 14. Halaman Pembayaran

4.8. Halaman Informasi Katering

Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat informasi katering dapur sedep karawang, seperti

alamat, contact person dan social media dapur sedep karawang.



Gambar 15. Halaman Informasi Katering

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan sistem informasi pelayanan jasa katering ini dapat disimpulkan: Rancangan sistem ini dapat dijadikan media rekapitulasi yang bisa mempermudah para pengusaha katering agar tidak merekap data secara manual. Dalam perancangan ini pun diharapkan semua data katering tersimpan dengan baik dan rekapan yang rapih [12]. Rancangan sistem pelayanan jasa katering ini dibuat untuk admin atau pengguna menggunakan sistem web. Rancangan sistem yang menggunakan metode waterfall dengan pengerjaan yang dilakukan secara bertahap dapat diselesaikan dengan cara membuat sistem lalu diuji coba oleh pengguna yang akan mengelola sistem.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran untuk pengembangan selanjutnya antara lain: Setiap rancangan memiliki kekurangan tersendiri, dikarenakan rancangan ini dibuat untuk menghasilkan sebuah web maka diperlukannya jaringan yang support. Tampilan halaman admin didesain dengan lebih mudah agar admin mudah mengerti atau tidak banyak alur. Tampilan halaman pelanggan didesain sesuai tema tempat yaitu katering, agar menarik pelanggan. Tambahan menu pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

[1] F. Eko Nugroho, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE STUDI KASUS TOKOKU," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 7, no. 2, 2016.

[2] A. Voutama dan E. Novalia, "Perancangan Aplikasi M-Magazine Berbasis Android Sebagai Sarana Mading Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 15, no. 1, hlm. 104, Feb 2021, doi: 10.33365/jtk.v15i1.920.

[3] M. HaeruddinWijaya dan M. Wibawa, "Perancangan Brand Identity Industri Kecil Menengah 'Pawone Unin' Sebagai Identitas Usaha Katering di Kota Malang."

[4] "Jurnal-2018-2-lengkap".

[5] "Jurnal-2018-2-lengkap".

- [6] S. Alfarizi, A. R. Mulyawan, dan H. Basri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dengan Pemanfaatan Uml (Unified Modelling Language) Pada Cv Harum Catering Karawang," Online, 2018.
- [7] G. Gusti Aditya dan E. Suratno, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Pada Choki Al-Huda Wedding Decoration and Catering Kota Jambi Berbasis Web," 2020.
- [8] K. Dea, S. Putri, D. Safryda Putri, A. Voutama, dan N. Heryana, "INFORMATION SYSTEM DEVELOPMENT IMPLEMENTASI METODE WATERFALL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN RW 41 KAMPUNG MARKAN BEKASI", doi: 10.19166/isd.v8i1.581.
- [9] F. Fatoni dan D. Irawan, "Implementasi Metode Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Izin Produk Makanan," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 8, no. 2, hlm. 159–164, Agu 2019, doi: 10.32736/sisfokom.v8i2.679.
- [10] A. Josi, K. Akuntansi, S. Prabumulih, J. L. Patra No, K. Sukaraja, dan K. P. Selatan, "STMIK-MUSIRAWAS LUBUKLINGGAU 50 PENERAPAN METODE PROTOTIPING DALAM PEMBANGUNAN WEBSITE DESA (STUDI KASUS DESA SUGIHAN KECAMATAN RAMBANG)," 2017.
- [11] M. Saed Novendri dkk., "APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL."
- [12] V. Asyifa Rahmadila dan H. Noprisson, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web (Studi Kasus Catering NY.EVA )," 2019. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jukomika/90>